

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kelayakan investasi aktiva tetap pada salah satu perusahaan pengolah karet remah (*crumb rubber*) di Indonesia. Analisis kelayakan investasi menggunakan metode *capital budgeting* dengan indikator *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Pay Back Period* (PB), *Discounted Pay Back Period* (DPB), dan *Profitability Index* (PI). Selanjutnya dilakukan analisis risiko dengan menggunakan analisis sensitivitas dan skenario untuk mengetahui pengaruh yang dapat terjadi pada perusahaan selama investasi. Perusahaan yang diteliti adalah PT Kirana Megatara, Tbk yang merupakan perusahaan pengolah *crumb rubber* terbesar di Indonesia. Perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai volume produksi 1 juta ton. Dalam meraih tujuan tersebut, perusahaan memiliki strategi meningkatkan kapasitas dengan melakukan investasi aktiva tetap. Analisis kelayakan pada investasi aktiva tetap dibutuhkan karena terjadi peningkatan modal investasi sebesar 81% dari tahun sebelumnya dan belum ada analisis secara mendalam terkait pengambilan keputusan investasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi aktiva tetap layak untuk dijalankan dengan NPV positif sebesar Rp 124,159,984,014, IRR sebesar 40% lebih besar dari *cost of capital* 8%, PB 2 tahun 10 bulan dan DPB 3 tahun 2 bulan lebih cepat dari umur investasi 10 tahun, dan PI 3.4 lebih besar dari 1. Selain itu, hasil analisis sensitivitas menyatakan bahwa investasi tidak sensitif terhadap variable harga karet alam, nilai tukar dolar, dan kuantitas produksi. Analisis skenario menyatakan bahwa investasi layak dijalankan pada skenario optimis dengan peningkatan pendapatan sebesar 65% dan skenario pesimis dengan penurunan pendapatan 40%

Kata kunci : Investasi, Kelayakan, Aktiva Tetap, *Capital Budgeting*, Analisis Skenario, Analisis Sensitivitas